

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini menguji bagaimana pengaruh citra film Indonesia terhadap keputusan menonton di bioskop Empire XXI Bandung. Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independent variabel* yaitu citra. Kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* ialah keputusan menonton.

Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung atau penonton di bioskop Empire XXI Bandung. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun yaitu dari bulan Oktober 2012 hingga Mei 2013, maka metode yang digunakan adalah *cross sectional method*, yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun waktu tertentu atau tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2008:29), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi

**Ridla An-Nuur S, 2013**

Pengaruh Citra Film Indonesia Terhadap Keputusan Menonton  
(Survei Terhadap Penonton Film Indonesia Di Bioskop Empire Xxi Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai citra film Indonesia dan keputusan menonton di bioskop Empire XXI Bandung.

Sedangkan jenis penelitian verifikatif menurut Arikunto (2006:7) adalah penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh citra film Indonesia terhadap keputusan menonton di bioskop Empire XXI Bandung.

Berdasarkan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey* yaitu survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal (sebab-akibat) antara variabel-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis. Survei dilakukan di lapangan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada sampel responden untuk memperoleh fakta yang relevan mengenai hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Berdasarkan kurun waktu penelitian yang dilaksanakan, maka metode yang digunakan adalah *cross sectional method*, karena penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2006, 23), desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam desain penelitian tercakup penjelasan secara terperinci

**Ridla An-Nuur S, 2013**

Pengaruh Citra Film Indonesia Terhadap Keputusan Menonton  
(Survei Terhadap Penonton Film Indonesia Di Bioskop Empire Xxi Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengenai tipe desain riset yang memuat prosedur yang sangat dibutuhkan dalam upaya memperoleh informasi serta mengolahnya dalam rangka memecahkan masalah. Tipe riset desain ini berhubungan dengan tingkat analisis yang direncanakan oleh peneliti terhadap data yang dikumpulkan.

Istijanto (2009:30) mengungkapkan bahwa desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam. Pertama, riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar. Kedua, riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu. Ketiga, riset kausal yaitu untuk menguji hubungan sebab akibat.

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka desain penelitian yang digunakan adalah riset kausal, karena untuk mengetahui variabel pengaruh (variabel independen) dan variabel terpengaruh (variabel dependen). Maka desain kausalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh citra film Indonesia terhadap keputusan menonton film Indonesia di Empire XXI Bandung.

### **3.3 Operasionalisasi Variabel**

Operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variabel atau konsep definisi operasional tersebut membantu kita untuk mengklasifikasikan gejala disekitar ke dalam kategori khusus dari variabel (Arikunto, 2006:91).

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Citra film Indonesia Terhadap Keputusan Menonton di Bioskop Empire XXI Bandung”. Maka terdapat

2 variabel penelitian yaitu :

**Ridla An-Nuur S, 2013**

Pengaruh Citra Film Indonesia Terhadap Keputusan Menonton  
(Survei Terhadap Penonton Film Indonesia Di Bioskop Empire Xxi Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Citra film Indonesia sebagai variabel independen (X).
- b. Keputusan Menonton sebagai variabel dependen (Y).

Untuk menjabarkan variabel-variabel tersebut, berikut ini ditampilkan dalam bentuk Tabel 3.1:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No
Citra (X)	Citra merupakan persepsi konsumen terhadap karakteristik sebuah produk.  Sumber: Adamantios Diamantopoulos, et, al (2011)	• Kualitas produk	• Tingkat kualitas gambar di layar	Ordinal	1
			• Tingkat kualitas suara di dalam bioskop	Ordinal	2
			• Tingkat daya tarik cerita film indonesia	Ordinal	3
		• Harga	• Tingkat kesesuaian harga tiket dengan kualitas film	Ordinal	4
			• Tingkat daya tarik pemberian harga khusus ( <i>weekday</i> dan <i>weekend</i> )	Ordinal	5
			• Tingkat frekuensi pemberian harga khusus ( <i>weekday</i> dan <i>weekend</i> )	Ordinal	6
		• Teknologi	• Tingkat kualitas <i>visual effect</i> pada film	Ordinal	7
			• Tingkat kualitas <i>sound effect</i> pada film	Ordinal	8
		• Promosi	• Tingkat daya tarik trailer film ditayangkan di televisi dan diputar di radio	Ordinal	9
			• Tingkat frekuensi pemutaran trailer film di televisi atau radio	Ordinal	10

Ridla An-Nuur S, 2013

Pengaruh Citra Film Indonesia Terhadap Keputusan Menonton  
(Survei Terhadap Penonton Film Indonesia Di Bioskop Empire Xxi Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat daya tarik poster film</li> <li>• Informasi tentang penghargaan yang diraih (nasional dan internasional)</li> </ul>	Ordinal	11
				Ordinal	12
Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah perilaku pembelian konsumen yang menganalisa beberapa faktor dalam pengambilan keputusan untuk membeli barang atau jasa yang mereka inginkan,  <b>Sumber: Dyna Herlina S. (2012)</b>	Sumber Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat daya tarik ulasan atau <i>review</i> film di media cetak atau elektronik</li> <li>• <i>Word of mouth</i> tentang film Indonesia</li> <li>• Tingkat daya tarik event premier film Indonesia</li> </ul>	Ordinal	13
		Karakteristik Film	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat daya tarik sumber cerita film (adaptasi novel, remake atau cerita asli)</li> </ul>	Ordinal	14
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat variasi genre film indonesia yang ditawarkan (drama, horor, komedi, <i>thriller</i>)</li> </ul>	Ordinal	15
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat unsur tambahan cerita dalam film indonesia, seperti kekerasan dan sex (<i>objectional content</i>)</li> </ul>	Ordinal	16
		Kemudahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kepopuleran pemain</li> <li>• Tingkat kepopuleran sutradara film Indonesia</li> </ul>	Ordinal	17
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat frekuensi slot pemutaran / jam tayang film indonesia di bioskop Empire XXI</li> </ul>	Ordinal	18
					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kemudahan mengakses jadwal pemutaran film di bioskop Empire XXI</li> </ul>
				Ordinal	20
				Ordinal	21
				Ordinal	22

### **3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Sumber data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2008:193). Dalam penelitian ini menjadi sumber data primer adalah seluruh data yang diperoleh dari kuisioner yang disebarakan kepada sejumlah responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian. Sumber data primer diperoleh dari kuisioner yang disebarakan kepada sejumlah responden penonton film Indonesia di Bioskop Empire XXI Bandung.

Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat majalah, artikel, literatur, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono 2008:193).

#### **3.4.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan guna memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, majalah ilmiah, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan

teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah dan variabel yang di teliti yang terdiri dari citra dan keputusan menonton.

2. Observasi, dilakukan dengan mengamati langsung objek yang berhubungan dengan masalah yaitu citra film Indonesia dan keputusan menonton di Empire XXI Bandung.
3. Wawancara, dengan pihak Manajer Empire XXI Bandung dan Ketua Kharisma Jabar Film mengenai citra film Indonesia dan keputusan menonton di Empire XXI Bandung.
4. Kuisisioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari penonton film Indonesia di Empire XXI Bandung tentang pengaruh citra film Indonesia dan keputusan menonton.

### **3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2008:115) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini populasinya adalah rata – rata penonton Empire XXI Bandung yang menonton film Indonesia setiap harinya sebesar 1680 orang.

#### **3.5.2 Sampel**

**Ridla An-Nuur S, 2013**

Pengaruh Citra Film Indonesia Terhadap Keputusan Menonton  
(Survei Terhadap Penonton Film Indonesia Di Bioskop Empire Xxi Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut Sugiyono (2008:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan bahan penelitian. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, dikarenakan keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah  $n$ . rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (\text{Husein Umar, 2002 :59})$$

Keterangan :

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir ( $e = 0,1$ )

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah penonton film di Empire XXI Bandung. Jumlah populasi yaitu sebanyak 1680 penonton dengan tingkat kelonggaran sebesar 10% (0,1) atau dapat disebutkan tingkat keakuratan sebesar 90% (0,9) sehingga sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut sebesar:

$$n = \frac{1680}{1 + (1680)(0,1)^2}$$

**Ridla An-Nuur S, 2013**

Pengaruh Citra Film Indonesia Terhadap Keputusan Menonton  
(Survei Terhadap Penonton Film Indoensia Di Bioskop Empire Xxi Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



$n = 93,38$  dibulatkan menjadi 93 penonton

Dari perhitungan di atas dapat disebutkan bahwa jumlah sampel minimal untuk penelitian ini sebanyak 93 penonton. Berdasarkan sampel minimal tersebut maka penulis menetapkan penambahan untuk meningkatkan kehandalan presisi atau pendugaan dengan batasan kesalahan yang terjadi sebesar 10% (0,1) dari 93 adalah 9 penonton kemudian dijumlahkan menjadi 102 penonton.

### 3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono 2008:11). Teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *proportionate stratified random sampling* dikarenakan anggota sampel dari populasi yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Menentukan populasi sasaran. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi sasaran adalah penonton Empire XXI Bandung.
2. Menentukan tempat tertentu sebagai *check point*, dalam penelitian ini yang menjadi tempat *check point* adalah area Empire XXI Bandung.
3. Menentukan waktu yang digunakan untuk menentukan sampling.
4. Penyebaran angket dilakukan pada hari yang ditentukan pada *checkpoint*.

Ridla An-Nuur S, 2013

Pengaruh Citra Film Indonesia Terhadap Keputusan Menonton  
(Survei Terhadap Penonton Film Indoensia Di Bioskop Empire Xxi Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner terkumpul. Selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antara variabel citra film Indonesia ( $X_1$ ) ada pengaruhnya atau tidak terhadap variabel keputusan menonton ( $Y$ ).

Prosedur yang digunakan dalam pengolahan data penelitian dilakukan sebagai berikut :

1. Editing, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. Skoring, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2008:132). Jawaban setiap instrument skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata. Hal tersebut dapat dilihat pada

Tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**

#### **Pola Skoring Kuisioner Skala Lima**

Ridla An-Nuur S, 2013

Pengaruh Citra Film Indonesia Terhadap Keputusan Menonton  
(Survei Terhadap Penonton Film Indonesia Di Bioskop Empire Xxi Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju,selalu	5
2	Setuju,sering	4
3	Ragu-ragu, kadang-kadang	3
4	Tidak Setuju, hampir tidak pernah	2
5	Sangat Tidak Setuju,tidak pernah	1

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (2008:133)

3. Tabulasi, yaitu perekapan data hasil *scoring* pada langkah ke dalam tabel
4. Tahap uji coba kuisioner, untuk menguji layak tidaknya kuisioner disebarkan kepada responden, maka penulis melakukan dua tahap pengujian yaitu uji validitas dan reliabilitas.
5. Untuk menjawab tujuan penelitian yang bersifat deskriptif adalah melalui tinjauan kontinum dan perbandingan rata-rata data sampel, sedangkan untuk menjawab tujuan penelitian yang bersifat asosiatif atau verifikatif maka digunakan teknik analisis regresi sederhana.

### 3.6.2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrument yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, selanjutnya, hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid, sedangkan instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

**Ridla An-Nuur S, 2013**

Pengaruh Citra Film Indonesia Terhadap Keputusan Menonton  
(Survei Terhadap Penonton Film Indoensia Di Bioskop Empire Xxi Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Data merupakan bagian terpenting didalam penelitan karena merupakan bagian yang diteliti dan sebagai alat untuk menghasilkan hipotesis. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.

### 3.6.2.1. Pengujian Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Sugiyono, 2008:172).

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuisioner yang valid dan mana yang tidak. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal minimal, serta pilihan jawaban lebih dari dua pilihan. Perhitungan korelasi antara pernyataan kesatu dengan skor total digunakan alat uji korelasi *Pearson (product moment coefisient of corelation)* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2008:248)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien validitas item yang dicari

$X_i$  = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

$Y_i$  = Skor total

$\sum X_i$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y_i$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y_i^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$n$  = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

- 1) Item pertanyaan atau pernyataan responden yang diteliti dikatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$
- 2) Item pertanyaan atau pernyataan responden yang diteliti dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ .

Pengujian validitas *item* instrumen dilakukan dengan bantuan SPSS 17 *for windows, out put* yang dihasilkan dari pengolahan SPSS merupakan data  $r_{hitung}$ . Untuk lebih mengetahui apakah nilainya signifikan atau tidak, maka dilakukanlah uji korelasi membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  agar memperoleh nilai yang signifikan, maka  $r_{hitung}$  harus lebih besar dari  $r_{tabel}$  (dilihat dari *r product moment* dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan  $n-2$ ) dengan jumlah responden awal sebanyak 30 dengan ketetapan  $r_{tabel}$  0,374.

**Ridla An-Nuur S, 2013**

Pengaruh Citra Film Indonesia Terhadap Keputusan Menonton  
(Survei Terhadap Penonton Film Indoensia Di Bioskop Empire Xxi Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**Tabel 3.3**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel (X) Citra dan**  
**Variabel (Y) Keputusan Pembelian**

Variabel	No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Ket
Citra (X)	1	Tingkat kualitas gambar di layar	0,503	0.374	valid
	2	Tingkat kualitas suara di dalam bioskop	0,474	0.374	Valid
	3	Tingkat daya tarik cerita film indonesia	0,626	0.374	Valid
	4	Tingkat kesesuaian harga tiket dengan kualitas film	0,500	0.374	Valid
	5	Tingkat daya tarik pemberian harga khusus ( <i>weekday</i> dan <i>weekend</i> )	0,480	0.374	Valid
	6	Tingkat frekuensi pemberian harga khusus	0,558	0.374	Valid
	7	Tingkat kualitas <i>visual effect</i> pada film	0,485	0.374	Valid
	8	Tingkat kualitas <i>sound effect</i> pada film	0,618	0.374	Valid
	9	Tingkat daya tarik trailer film ditayangkan di televisi dan diputar di radio	0,656	0.374	Valid
	10	Tingkat frekuensi pemutaran trailer film di televisi atau radio	0,396	0.374	Valid

**Ridla An-Nuur S, 2013**

Pengaruh Citra Film Indonesia Terhadap Keputusan Menonton  
 (Survei Terhadap Penonton Film Indoensia Di Bioskop Empire Xxi Bandung)  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	11	Tingkat daya tarik poster film	0,588	0.374	Valid
	12	Informasi tentang penghargaan yang diraih (nasional dan internasional)	0,461	0.374	Valid
Keputusan Menonton (Y)	13	Tingkat daya tarik ulasan atau <i>review</i> film di media cetak atau elektronik	0,671	0.374	valid
	14	<i>Word of mouth</i> tentang film Indonesia	0,552	0.374	Valid
	15	Tingkat daya tarik event premier film Indonesia	0,594	0.374	Valid
	16	Tingkat daya tarik sumber cerita film (adaptasi novel, remake atau cerita asli)	0,455	0.374	Valid
	17	Tingkat variasi genre film indonesia yang ditawarkan (drama, horor, komedi, thriller)	0,586	0.374	Valid
	18	Tingkat unsur tambahan cerita dalam film indonesia, seperti kekerasan dan sex ( <i>objectional content</i> )	0,501	0.374	Valid
	19	Tingkat kepopuleran pemain	0,436	0.374	Valid
	20	Tingkat kepopuleran sutradara film Indonesia	0,666	0.374	
	21	Tingkat frekuensi slot pemutaran / jam tayang film indonesia di bioskop Empire XXI	0,395	0.374	Valid
	22	Tingkat kemudahan mengakses jadwal pemutaran film di bioskop Empire XXI	0,596	0.374	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 17.0

**Ridla An-Nuur S, 2013**

Pengaruh Citra Film Indonesia Terhadap Keputusan Menonton (Survei Terhadap Penonton Film Indonesia Di Bioskop Empire Xxi Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan pengujian kuisioner terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) n-2 atau (30-2=28), maka di dapat nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,374. Sehingga dapat diketahui bahwa semua item pernyataan dari instrumen dinyatakan valid karena skor  $r_{hitung}$  lebih besar dari skor  $r_{tabel}$ , sehingga item-item pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur dari variabel yang akan diteliti.

### 3.6.2.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian, atau akurasi yang ditujukan oleh instrument pengukuran. Rumus yang digunakan adalah rumus *alpha cronbach* karena butir pertanyaan menggunakan skala ordinal. (Bilson Simamora, 2004:191)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuisioner dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab responden secara konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 (Ghozali, 2006). Maka, dalam penelitian ini digunakan rumus Cronbach's Alpha, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right) \dots\dots\dots (\text{Arikunto. 2002:171})$$

Dimana :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

**Ridla An-Nuur S, 2013**

Pengaruh Citra Film Indonesia Terhadap Keputusan Menonton  
(Survei Terhadap Penonton Film Indoensia Di Bioskop Empire Xxi Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = varians total

Untuk mencari tiap butir gunakan rumus varians sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n} \dots\dots\dots (\text{Arikunto. 2002:160})$$

Dimana :

$\sigma^2$  = Varians

$\Sigma x$  = Jumlah skor

$N$  = Jumlah responden

Ketentuan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan reliabilitas pertanyaan akan dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*.

**Tabel 3.4**

**Hasil Pengujian Reabilitas Cronbach Alpha**

No	Variabel	$\alpha_{hitung}$	$\alpha_{standar}$	Keterangan
1	Citra (X)	0,75	0,70	Reliabel
2	Keputusan Pembelian (Y)	0,74	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 17.0

Ridla An-Nuur S, 2013

Pengaruh Citra Film Indonesia Terhadap Keputusan Menonton

(Survei Terhadap Penonton Film Indoensia Di Bioskop Empire Xxi Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengujian reliabilitas kuisioner dilakukan terhadap 30 responden, dari hasil pengujian reliabilitas tersebut diketahui bahwa nilai dari setiap pernyataan variabel dikatakan reliabel, karena  $C\alpha_{hitung} \geq C\alpha_{minimal}$ . Sehingga pernyataan-pernyataan tersebut kapanpun dan dimanapun ditanyakan terhadap responden akan memberikan hasil ukur yang sama.

### 3.6.3 Teknik Analisis Data

#### 3.6.3.1 *Methodes Successive Interval* (MSI)

Mengingat skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang dimana sesuatu “lebih” atau “kurang” dari yang lain. Maka skala ordinal tersebut harus dirubah kedalam bentuk skala interval, karena merupakan syarat pengolahan data dengan penerapan *statistic parametric* dengan menggunakan *Methodes Successive Interval* (MSI).

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil jawaban responden untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi setiap pilihan jawaban.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap jawaban, hitung proporsi setiap pilihan jawaban.
3. Berdasarkan proporsi tersebut, untuk setiap pertanyaan hitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.

**Ridla An-Nuur S, 2013**

Pengaruh Citra Film Indonesia Terhadap Keputusan Menonton  
(Survei Terhadap Penonton Film Indoensia Di Bioskop Empire Xxi Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Untuk setiap pertanyaan, tentukan nilai batas Z untuk setiap pilihan jawaban.

$$f(Z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} e^{-\frac{1}{2}Z^2}$$

5. Hitung *scale value* (nilai interval rata-rata) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Scale Value (SV)} = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{Daerah di bawah batas bawah}}$$

6. Hitung *score* (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Score} = \text{Scale value} + | \text{Scale Value}_{\text{minimum}} | + 1$$

### 3.6.3.2 Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variable dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y' = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2008:270})$$

Dimana:

Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan

Ridla An-Nuur S, 2013

Pengaruh Citra Film Indonesia Terhadap Keputusan Menonton

(Survei Terhadap Penonton Film Indoensia Di Bioskop Empire Xxi Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b (+)$  maka naik, dan bila  $b (-)$  maka terjadi penurunan.

$X$  = Subyek ada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Langkah-langkah yang dilakukan yang akan digunakan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien  $a$  dan  $b$ , yaitu:  $\sum X$ ,  $\sum Y$ ,  $\sum XY$ ,  $\sum X^2$ ,  $\sum Y^2$
2. Mencari koefisien regresi  $a$  dan  $b$  dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2008:272})$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2008:272})$$

$X$  dikatakan mempengaruhi  $Y$ , jika berubahnya nilai  $X$  akan menyebabkan adanya perubahan nilai  $Y$ , artinya naik turunnya  $X$  akan membuat nilai  $Y$  juga naik turun, dengan demikian nilai  $Y$  akan bervariasi. Namun nilai  $Y$  bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh  $X$ , karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

### 3.6.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui

Ridla An-Nuur S, 2013

Pengaruh Citra Film Indonesia Terhadap Keputusan Menonton

(Survei Terhadap Penonton Film Indoensia Di Bioskop Empire Xxi Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas, dengan asumsi  $0 \leq r^2 \leq 1$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

#### 3.6.4 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data adalah menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antar variabel independen dengan variabel dependen yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan daripada hipotesis yang telah dirumuskan.

Pengujian hipotesis dilakukan pula untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan tersebut berlaku untuk seluruh populasi. Adapun rumus uji signifikansi korelasi product moment sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2008:250})$$

Keterangan :

t = Distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) = n - 2

r = koefisien korelasi *product moment*

Ridla An-Nuur S, 2013

Pengaruh Citra Film Indonesia Terhadap Keputusan Menonton  
(Survei Terhadap Penonton Film Indoensia Di Bioskop Empire Xxi Bandung)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$n$  = banyaknya sampel

Ketentuan daripada uji t-student ini ialah:

$H_0 : \beta = 0$  : Korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

$H_1 : \beta \neq 0$  : Korelasi berarti, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang dikembangkan diterima atau ditolak, harus membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang terdapat dalam distribusi t.

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) =  $n - 2$

Uji hipotesis penelitian yang dikemukakan di kerangka pemikiran adalah *citra* berpengaruh terhadap keputusan menonton. Hipotesis tersebut dapat digambarkan dalam hipotesis statistik menjadi:

1.  $H_0 : \beta = 0$ , tidak terdapat pengaruh antara *citra* film Indonesia terhadap keputusan menonton film Indonesia di Empire XXI Bandung.
2.  $H_1 : \beta \neq 0$ , terdapat pengaruh antara *citra* film Indonesia terhadap keputusan menonton film Indonesia di Empire XXI Bandung.